

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Arini Novandalina¹, Fidyah Yuli Ernawati², Rokhmad Budiyo³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang,
Jalan. Menoreh Utara Raya No. 11 Semarang
e-mail: 1arini.novandalina@gmail.com, 2fidyah.yuli13@gmail.com,
3rokhmad.budiyo6@gmail.com

Abstrak

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan menegndalikan struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 33 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh total 20 perusahaan selama 3 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,017 < 0,050$. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,096 > 0,050$. Koefisien determinan sebesar 0,378, artinya variabel struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai peranan sebesar 37,8% untuk menjelaskan variabel struktur modal

Kata kunci: *Struktur Modal, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan*

Abstract

Capital structure is a balance or comparison between foreign capital and own capital. The aim of this research is to find out whether asset structure, profitability and company size control the capital structure of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022. The population in this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, totaling 33 companies. The sample was selected using purposive sampling method in order to obtain a total of 20 companies for 3 years. The analytical method used in this study is the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Testing. The results of this research show that asset structure has a significant effect on capital structure as indicated by a significance value of $0.000 < 0.050$. Profitability has an effect on capital structure as indicated by a significant value of $0.017 < 0.050$. Firm size has no significant effect on capital structure as indicated by a significance value of $0.096 > 0.050$. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.378. This means that the variables of asset structure, profitability and company size have a role of 37.8% in explaining or explaining the capital structure variables.

Keywords: *Capital Structure, Asset Structure, Profitability, Company Size*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini persaingan dalam berbagai hal kian hari kian meningkat, termasuk dalam kegiatan bisnis pada perusahaan-perusahaan manufaktur. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen perusahaan untuk dapat mempertahankan eksistensi dan untuk dapat bersaing dengan perusahaan pesaing yang sejenis agar dapat memakmurkan perusahaan dan para pemegang saham. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan atau struktur modal, dimana struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders'equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Muh Fuad, 2019).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki rata-rata struktur modal terbesar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan sektor yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Peran yang begitu besar pada sektor industri manufaktur terhadap perekonomian negara menjadi daya untuk dilakukan penelitian tentang struktur modal pada industri tersebut (Tobing, 2020).

Struktur aktiva (Asset Structure) adalah penentuan beberapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun baktiva tetap. Struktur aktiva perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap jangka panjang yang tinggi, dikarenakan permintaan akan produk mereka tinggi. Hal tersebut akan mengakibatkan penggunaan utang jangka panjang. Perusahaan yang sebagian aktivanya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kestabilan tingkat profitabilitas, tidak terlalu tergantung pada pembiayaan jangka pendek.

Mendukung penelitian yang dilakukan oleh Darsono (2014), bahwa memiliki struktur aktiva berpengaruh positif yang signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan struktur aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan eksternal karena struktur aktiva yang besar dapat dijadikan agunan atau jaminan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanni (2021) dan Melviyana (2021) bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan.

Dalam beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyorini, dkk (2016) Berbeda dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abiprayasa, Muhammad Khafid dan Linda (2014), bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah bertambah dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan aset yang kecil.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (firm size) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal (DER) menurut Darsono (2013).

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merna dan Sarton (2016) bahwa ukuran perusahaan (firm size) tidak berpengaruh signifikan.

2. METODE (12 point)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 33 perusahaan. Sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 20 perusahaan selama 3 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi linier berganda dan Uji Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian yaitu jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), minimum dan maximum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Aktiva (X1)	60	.45	3.16	1.0129	.48786
Profitabilitas (X2)	60	.04	1.02	.3896	.23575
Ukuran Perusahaan (X3)	60	13.62	30.62	22.3549	6.23525
Struktur Modal (Y)	60	-2.13	2.30	.6816	.65570
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diuji dengan statistik parametrik terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut disajikan uji kolmogorov smirnov. Data yang di olah 60 sampel perusahaan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81344461
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.061
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Hasil pengujian autokorelasi dapat ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.378	.83495	2.304

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X2), Struktur Aktiva (X1)

b. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai durbin-watson sebesar 2.304. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin-watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin-watson sebesar 2.304 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6889 dan lebih kecil dari (4-du) (4-1.6889) = 2,3111 atau bisa diringkas $1.6889 < 2.304 < 2,3111$ artinya data terhindar dari gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji apakah variabel independent (Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan UkuranPerusahaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Struktur Modal)

Tabel 4. Uji Regresi Linier

Coefficients a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error			
		1	(Constant)	.204	.450	
	Struktur Aktiva (X1)	.662	.139	.744	.4760	.000
	Profitabilitas (X2)	-.052	.021	.253	-2.450	.017
	Ukuran Perusahaan (X3)	-.033	.020	-.265	-1,695	.096

a. Dependent Variabel: Struktur Modal (Y)

Dari persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = 0.204 + 0.662X1 - 0.052X2 - 0.033X3$$

Persamaan diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Konstansta sebesar 0,204 menyatakan jika semua variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan nilainya adalah 0, maka Struktur Modal akan bernilai 0,204
- b. Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai koefisien 0,662, artinya adanya peningkatan Struktur Aktiva sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap Struktur Modal sebesar 0,662
- c. Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien -0,052 adanya penurunan Profitabilitas sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan terhadap Struktur Modal -0,052
- d. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien -0,033 adanya penurunan Ukuran Perusahaan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan terhadap Struktur Modal -0,033

Uji Goodnes Of Fit Model

Uji kelayakan model ini digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan cocok atau tidak (Ghozali, 2011). Hasil pengujian kelayakan model dapat ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Goodnes of Fit Model

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.046	3	9.015	12.932	.000 ^b
	Residual	39.040	56	.697		
	Total	66.086	59			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X2), Struktur Aktiva (X1)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($12.932 > 2.77$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel X1 sampai X3 jika diuji secara bersama-sama atau simultan maka hasilnya cocok dan berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji setiap hipotesis yang ada dengan menggunakan uji statistik yang tepat. Hasil Uji t sebagai berikut:

- a. Struktur Aktiva berpengaruh terhadap struktur modal dimana t hitung sebesar $4,760 > t$ tabel sebesar 2,00324
- b. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dimana t hitung sebesar $-2,450 < t$ tabel sebesar 2,00324
- c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dimana t hitung sebesar $-1,695 < t$ tabel sebesar 2,00324

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Estimate
1	.640a	.409	.378	.83495

a. Predictors: (Constant), Company Size (X3), Profitability (X2), Asset Structure (X1)

Dari tabel 6 terlihat nilai R Square 0.409 atau 40,9%, sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

4. KESIMPULANDAN SARAN

a. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

b. Saran

Saran yang bisa diberikan adalah agar perusahaan lebih memperhatikan, memanfaatkan serta mengolah segala aset dan segala sumber daya yang dimiliki dan yang sudah dipercayakan agar bisa meningkatkan laba perusahaan sehingga memungkinkan bisa menarik para investor untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Muh Fuad "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek Indonesia (bei) *Jurnal Manajemen* 11.2(2019):170-178
- Bursa Efek Indonesia. Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI (Online). www.idx.co.id diakses tanggal 25 September 2019.
- Darsono, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia TH 2009-2010. *Jurnal Widya Ganeswara*, 24(1)
- Lukman Surjadi, Viviana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015-2017." *Jurnal Ekonomi* 24.1 (2019):129-143.
- Milansari, R., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 1-10.

- Mukhlani, Khairiy, dan Meina Wulansari Yusniar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2014)." *JWM(Jurnal Wawasan Manajemen)* 4.2(2016):113-125
- Pebriyanti, N. K. D., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 1(1).
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saham Ok. Perusahaan Manufaktur di BEI. (Online), www.sahamok.com pada tanggal 20 September 2019.
- Saputri, Yanni. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2018. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- Seba, Melviyana. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Tarumanagara).
- Setyorini, Minarsih, Maria Magdalena; Haryono, Andi Tri. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Periode 2011- 2015). *Journal of Management*, 2016, 2.2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surjadi, Merna, dan Sartono Sinambela. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi* 9.2 (2017).
- Tobing, M. L. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan).